



NUTRASETIKA, KOSMESEUTIKA, DAN ALAT KESEHATAN

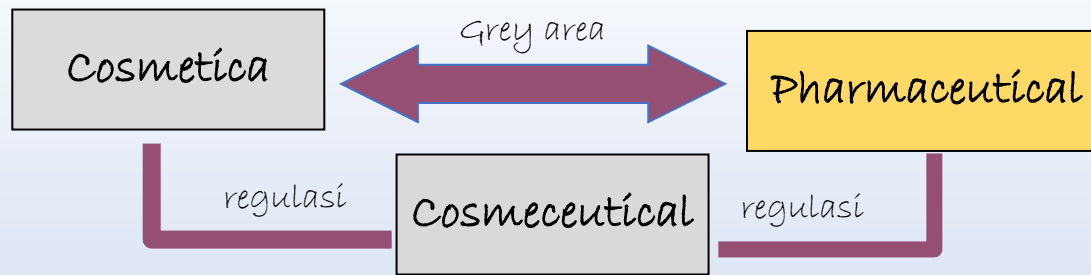
KOSMESEUTIKA

Dosen: 1. Dr. apt. Liliek Nurhidayati, M.Si
2. Dr. apt. Sarah Zaidan, S.Si., M.Farm.



Program Diploma-3(D3-Farmasi)
Fakultas Farmasi Universitas Pancasila

September 9, 2024



Cosmedics (Lubowe 1955)

Medicated cosmetics (Faust 1982)

Cosmeceutical (Albert Kligman 1993)

Cosmeceutical → antara COSMETic dan pharmaCEUTICAL

Istilah lain:

- functional cosmetics
- dermaceutical
- performance cosmetics
- Bio-functional materials
- Treatment ingredients

DEFINISI *Cosmeceutical*

- Kosmetik yang mengandung zat farmakologis aktif yang bermanfaat memperbaiki fisiologis kulit dan merupakan bentuk pertengahan antara kosmetik dan obat
- Misalnya kosmetik tabir surya, kosmetik pemutih kulit, kosmetika antiaging / antiwrinkle, dll.

Perbedaan kosmetika, kosmeseutika dan obat

	Kosmetika	Kosmeseutika	Obat/pharmaceuticals
Tujuan	<i>Pursuit of beauty</i>	<i>Subsidiary treatment</i>	Pengobatan dan pencegahan
Sasaran	Kulit normal	Orang tertentu	Pasien/specific person with skin problem
Pemakaian	Setiap hari	<i>Long-term</i>	<i>Normally temporary</i>
Ingredien	<i>Wide range of all ingredients</i>	Fokus pada efek	Diutamakan pada efek kandungan utama disertai efek samping

Trend kosmeseutika

- Konsep kosmeseutika pertama kali dimuat pada “Cosmetics and Toiletries oleh Albert M. Kligman (1993) yang merujuk pada bahan yang mempunyai efek kosmetik dan terapeutik sekaligus
- Produk kosmeseutika pertama dibuat dari alpha-hydroxy acids (AHA) tahun 1990
- Kosmeseutika dapat mengandung bahan sintetik maupun bahan alami.
- Sumber terbanyak kosmeseutika berasal dari bahan alami

Penggunaan kosmeseutika herbal

Bahan kosmetik mengandung obat topikal yang memberikan manfaat kesehatan, dioleskan secara topikal sebagai kosmetik, mengandung bahan yang mempengaruhi fungsi biologis kulit, berasal dari bahan alami yaitu tanaman

Kosmeseutika sering digunakan untuk kelainan hiperpigmentasi

**Kosmeseutika
herbal**

paling banyak ditemukan di pasaran

Ekstrak tanaman diambil dari daun, akar, buah, batang, ranting, kulit pohon dan bunga. Ekstrak ditambahkan ke dalam cleanser, moisturizer, astringen, krim perawatan dan masker wajah

Kosmeseutikal herbal yang digunakan pada kelainan pigmentasi

Tyrosinase inhibitor: yaitu kojic acid (2-4%), glabirdin (10-40%) (ekstrak Licorice), mulberry, arbutin dan turunannya, ekstrak biji mengkudu, ekstrak daun pare, ekstrak daun sukun, ekstrak kulit pohon nangka, aleosin dan ekstrak mulberry

mengurangi transfer melanosom dari melanosit ke keratinosit atau transfer melanin (serine protease inhibitor/SPI) adalah kedelai (Soybean Trypsin Inhibitor) dan niasinamid

antioksidan adalah ellagic acid, ekstrak biji anggur, coffeeberry, ekstrak biji mengkudu dan daun sukun

copper chelation adalah kojic acid, ellagic acid, dan tanaman yang mengandung flavonol

TARGET ORGAN

Kulit

Skin care product yang selain mewarnai dan menghiasi kulit juga memperbaiki tekstur kulit

menangkal radikal bebas,
mempertahankan struktur keratin

Rambut

Bahan conditioner, stimulant pertumbuhan rambut

Minoksidil 5% untuk pertumbuhan rambut di kulit kepala

KANDUNGAN KOSMESEUTIKA

Kandungan	Aksi	Sumber
vitamin	antioksidan	Vitamin A, C, E
α -hydroxy acids (AHA)	exfoliate	Asam
Ekstrak teh hijau	antioksidan	Teh hijau
Beta karoten	Meminimalkan peroksidasi lipid	Wortel dan tomat
Asam ursolat	antiinflamasi	<i>Rosemarinus officinalis</i>
Rosemary extract	antioksidan	<i>Rosemarinus officinalis</i>
Ekstrak licorisa	Pemutih kulit	<i>Glicyrrhiza glabra</i>
cucumber	Memperkecil pori	Cucumber
Turmeric oil	Antibakteri dan antiinflamasi	<i>Curcuma longa</i>

REGULASI

Negara/Benua	Kosmetika	Kosmeseutika	Obat	OTC
USA	v		v	v
Eropa (CD76)	v		v	
Jepang	v	(quasi-drug)	v	
Korea	v	functional cosmetics	v	
Thailand	v	(controlled cosmetics)	v	
Kanada	v	(dermo-cosmetics)	v	
Cina	v	(cosmetics for special use)	v	
Selandia Baru	v	Related pduct	v	
Indonesia	v		v	

- FDA tidak mengenal *cosmeceuticals*
- Bila ada *health claim*, dimasukkan kategori OTC dan *ingredient OTC* harus GRAS
- FDA bertanggung jawab atas kosmetika dan obat-obatan
- Menurut FDA:
 - Kosmetika : tidak memberikan efek pada struktur dan fungsi kulit
 - Obat : mempengaruhi struktur dan fungsi.

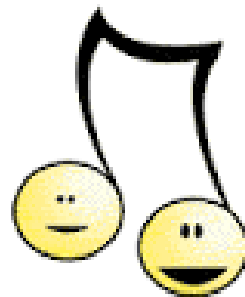
Konflik: setiap produk kosmetika mempengaruhi struktur kulit.

Terkait dengan regulasi

Dalam perkembangan dan pemasaran kosmeseutika serta mengantisipasi konflik status obat, strategi dunia industri:

- memasukkan *pharmaceutical ingredient* yang disetujui FDA ke dalam kosmetika (retinol dan minoksidil)
- meningkatkan efektivitas dari ingredien (penetrasi lebih baik, waktu pelepasan dll)
- menggunakan antioksidan dan ekstrak alam (dg kategori GRAS) yg tidak memerlukan persetujuan FDA.

Just a little



to say....

Thank you